

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Manusia sejak dilahirkan sudah berkomunikasi dengan lingkungannya, gerak dan tangis yang pertama saat dia dilahirkan adalah suatu tanda komunikasi. Dalam kehidupan sehari-hari manusia pasti mengadakan hubungan interaksi dengan orang lain, serta dalam keseharian sengaja atau tidak sengaja melakukan komunikasi baik verbal maupun nonverbal. Keberhasilan kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh penentuan strategi komunikasi. Di lain pihak jika tidak ada strategi komunikasi yang baik efek dari proses komunikasi bukan tidak mungkin akan menimbulkan pengaruh negatif.

Kehadiran seorang kyai di dalam lingkungan masyarakat sangat berperan dalam membentuk masyarakat dan berakhlakul karimmah, ia bukan hanya sekedar menempatkan dirinya sebagai pengajar dan pendidik santri-santrinya, melainkan juga aktif memecahkan masalah-masalah krusial yang dihadapi masyarakat. Biasanya kyai adalah pemimpin nonformal sekaligus pemimpin spritual oleh karena itu dibutuhkan strategi komunikasi yang baik antara kyai dengan masyarakat. Seorang da'i sebagai juru dakwah Islam harus memiliki strategi komunikasi yang matang untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam sehingga mad'u dapat memahami dan mengamalkan apa yang disampaikan oleh da'i atau da'iyah. Islam merupakan agama yang mengajak kepada umat manusia untuk bertauhid kepada Allah. Dalam setiap ajakannya, dilakukan dengan berbagai cara, sehingga umat menjadi mengerti akan pesan agama yang disampaikan. Ajakan tersebut bersifat kedamaian penuh dengan ketentraman, dengan rasa kasih sayang, tanpa ada gejolak terhadap umat pada umumnya. Dengan mengedepankan sifat kedamaian, dan rasa kasih sayang penyebaran agama Islam menjadi baik dan diterima oleh manusia. Sekarang ini berbagai macam. Bentuk penyebaran Islam, ada yang melalui

media film, sosial media, dan musik. Sehingga diharapkan manusia dapat menerima pesan dakwah Islam yang disampaikan oleh juru dakwah Islam.

Islam dalam kitab sucinya sudah menjelaskan, bahwa mengajak umatnya dengan cara kebaikan dengan penuh kedamaian. Dalam Al- Qur'an termaktub (QS. At-Taubah: 71) “ Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang mungkar, mendirikan sholat, menunaikan zakat dan mereka taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberikan rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Allah maha perkasa lagi maha bijaksana.” Ayat tersebut sebagai pedoman dalam berdakwah dengan mengajak kepada yang baik dan mencegah semua hal yang buruk. Islam didalam Al Qur'an juga menjelaskan bagaimana cara berdakwah, didalam surat An Nahl ayat 125, “ Ajaklah kejalan Tuhan-mu dengan cara bijaksana, nasehat (yang menyentuh hati) serta berdiskusilah dengan mereka dengan cara yang baik.” Dengan menyebarkan agama Islam, dengan cara yang bijaksana, menggunakan nasehat – nasehat yang dapat tersentuh hatinya, dan berdiskusi dengan cara yang baik, sehingga pesan dakwah Islam dapat diterima dan dilaksanakan oleh masyarakat pada umumnya.

Kyai Abdul Wahid Rohman (Kyai Wahid panggilan akrabnya) adalah salah satu tokoh masyarakat di desa Sukamakmur Kecamatan Ajung kabupaten Jember. Kegiatan sehari-harinya mendidik dan mengajar santrinya di pondok pesantren Al Marhamah desa Sukamakmur, selain itu aktif sebagai juru dakwah Islam. Kyai Wahid dalam menyampaikan dakwahnya selalu diselingi kata-kata humor sehingga mad'u terpingkal-pingkal, Kyai Wahid sering diundang oleh masyarakat sekitar untuk mengisi acara seperti : pernikahan, khitan, pengajian umum dan lain- lain. Selain humoris Kyai Wahid juga sangat berbaur dengan masyarakat, ini terlihat dari keseharian Kyai yang memperlihatkan tingkah lakunya bahwa tidak ada pembatas antara seorang Kyai dan masyarakat. Bahkan

ketika ada sekumpulan pekerja irigasi sungai samping kediaman Kyai Wahid, beliau selalu berinteraksi dengan mereka, tidak hanya itu Kyai Wahid tidak pernah absen untuk menyuguhkan makanan atau minuman kepada mereka. Makanan dan minuman tersebut langsung di antarkan oleh beliau tanpa menyuruh santrinya yang selalu siap membantu. Disamping itu Kyai Wahid juga aktif sebagai seorang petani yang mengurus sawah-sawaahnya. Kyai Wahid tidak segan membersihkan rumput-rumput disawahnya bersama santri. Ketika pergi kesawah Kyai Wahid membawa bekal dalam satu wadah, yang kemudian makanan dalam satu wadah tersebut dimakan bersama-sama dengan santri. Hal ini yang membuat rasa tertarik peneliti untuk mengungkap strategi komunikasi kyai Abdul Wahid Rohman dalam menyampaikan ajaran Islam di desa Sukamakmur kecamatan Ajung kabupaten Jember.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka fokus penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi komunikasi kyai Abdul Wahid Rohman dalam menyampaikan ajaran Islam di desa sukamakmur kecamatan Ajung kabupaten jember ?
2. Bagaimana masalah – masalah yang dihadapi kyai Abdul wahid Rohman dalam menyampaikan ajaran Islam di desa sukamakmur kecamatan Ajung kabupaten jember?

## **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah – masalah yang dihadapi Kyai Abdul Wahid Rohman dalam menyampaikan ajaran Islam di desa Sukamakmur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember, serta untuk mengetahui strategi komunikasi kyai Abdul Wahid Rohman dalam menyampaikan ajaran Islam di desa Sukamakmur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

## D. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan apa yang telah dipaparkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini mempunyai dua manfaat yang sangat besar pengaruhnya baik secara teoritis dan makna praktis.

### 1. Manfaat teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang strategi komunikasi serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang luas tentang strategi komunikasi. Dan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan dan masukan terkait Strategi Komunikasi kyai Abdul Wahid Rohman dalam menyampaikan ajaran Islam di Desa Sukamakmur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada peneliti secara pribadi, maupun seluruh pihak yang bersangkutan dalam mengembangkan penelitian di bidang komunikasi.

#### a. Bagi peneliti

1. Dapat menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan tentang segala hal yang berkaitan dengan strategi komunikasi kyai Abdul Wahid Rohman dalam menyampaikan ajaran Islam di desa sukamakmur kecamatan Ajung kabupaten jember
2. Sebagai bahan informasi sekaligus bahan pertimbangan bagi peneliti dalam menyikapi strategi komunikasi kyai Abdul Wahid Rohman dalam menyampaikan ajaran Islam di desa sukamakmur kecamatan Ajung kabupaten jember

#### b. Bagi lembaga

1. Memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang komunikasi penyiaran islam.

2. Bagi IAIN Jember, dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk melengkapi keustakaan serta sebagai bahan dokumentasi.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini juga diharapkan memberikan pengetahuan dan pendidikan kepada masyarakat tentang strategi komunikasi kyai Abdul Wahid Rohman dalam menyampaikan ajaran Islam di desa sukamakmur kecamatan Ajung kabupaten jember

## E. Definisi Istilah

Beberapa istilah penting yang menjadi titik perhatian dalam penelitian ini adalah:

### 1. Strategi Komunikasi

Sebelum membahas mengenai Strategi Komunikasi, maka terlebih dahulu kita membahas tentang pengertian dari strategi. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>1</sup> Sedangkan istilah komunikasi dalam bahasa inggris adalah *communication* berasal dari kata latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah *sama makna*.<sup>2</sup> Pada umumnya komunikasi diartikan sebagai proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek.<sup>3</sup> Ada juga yang berpendapat bahwa komunikasi adalah proses penyampaian gagasan, harapan, dan pesan yang disampaikan melalui lambang tertentu, mengandung arti, yang dilakukan oleh penyampaian pesan ditujukan kepada penerima pesan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2009), 32.

<sup>2</sup> Ibid., 9

<sup>3</sup> Ibid., 10

<sup>4</sup> H.A.W Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Study*, (Jakarta: Rineka Cipta 2000), 13.

Dengan demikian, strategi komunikasi disini dapat diartikan sebagai proses perencanaan komunikasi (communication planning) yang dilakukan oleh komunikator kepada penerima pesan (komunikan) melalui media dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.

## **2. Menyampaikan**

Menyampaikan di artikan sebagai memberikan, mengantarkan, mengirim suatu pesan kepada seseorang. Dalam hal ini menyampaikan yang dimaksud peneliti adalah mengajak manusia kejalan Allah untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

## **3. Ajaran Islam**

Ajaran Islam adalah segala sesuatu yang diajarkan nasihat, petuah, petunjuk oleh Nabi Muhammad SAW. Senantiasa berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah Swt. Islam adalah agama yang mengimani satu Tuhan yaitu Allah. Pada dasarnya sistematika dan pengelompokkan ajaran Islam secara garis besar adalah akidah, syariah, dan akhlak. Ajaran Islam dituliskan di dalam Al-Quran dan Hadits. Seseorang yang ingin mempelajari agama Islam mutlak harus menguasai bahasanya, bisa mempelajari sendiri atau mengikuti apa-apa saja yang dikatakan oleh para buya, ustaz, kyai dan guru mereka. Tidak semua umat Islam membaca langsung dan mampu memahami isi Al-Quran dan Hadits.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistem pembahasan yang akan diuraikan disini adalah sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan. Membahas mengenai hal yang melatar belakangi penulis dalam penelitian ini, serta juga memuat mengenai fokus masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Untuk definisi istilah menjadi sub bab pembahasan terakhir pada bab ini.

Bab II, Kajian teoritik. Membahas tentang kajian terdahulu yang memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti pada saat ini. Sub bab kedua menjelaskan tentang kajian teori dalam judul penelitian ini.

Bab III, Metodologi penelitan. Membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data.

Bab VI, Penyajian data dan analisis data. Menguraikan tentang hasil-hasil penelitian yang diperoleh selama melakukan penelitian yakni meliputi latar belakang objek penelitian, penyajian data, menganalisa data serta diskusi dan menginterpretasikan hasil penelitian guna menjawab masalah yang telah dirumuskan.

Bab V, Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.